

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Minat merupakan kemampuan untuk memberstimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau sesuatu yang dapat member pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulus oleh kegiatan itu sendiri.”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Perdandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan terhadap pelajaran fiqh di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat signifikansi (sig.) yang sama. nilai signifikansi yang dimiliki lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka artinya ada perbedaan.

Kesimpulan, pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima sehingga terdapat perbedaan antara minat laki-laki dan perempuan

---

<sup>1</sup>Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, terj.Kasidjan, (Surabaya: BinaIlmu: 1984), hal. 351

dalam pelajaran fiqih pada materi shalat, zakat dan puasa di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor.

Berdasarkan teori Hermaya, menyatakan bahwa perbedaan jeniskelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dengan perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan, emosi, dan kemauan.<sup>2</sup>

Perbedaan individu dapat dilihat dari dua segi, yakni: segi horizontal dan segivertikal. Dari segi horizontal, setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek mental, seperti: tingkat kecerdasan, kemampuan, minat, ingatan, emosi, kemauan dan sebagainya. Dari segi vertikal, tidak ada dua individu yang sama dalam aspek jasmani seperti bentuk ukuran, kekuatan, dan daya tahan tubuh.<sup>3</sup>

Selain teori diatas penelitian ini hamper sama dengan penelitian yang di lakukan oleh Dina Faramita Agustin yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_h$  yaitu 0,180 lebih besar dibanding  $p$  yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Deslianti Putri juga menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis terdapat perbandingan yang

---

<sup>2</sup>Nanda Pratiwi Dan Martina Restuati, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Yang diajar Menggunakan Multimedia Berbasis Computer Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia*, (Medan: Jurnal, 2013), hal. 8

<sup>3</sup>Imam Anas Hadi, *Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak dalam Efektivitas Pendidikan*, (Semarang: Jurnal Inspirasi, 2017), hal. 74

<sup>4</sup>Nanda Pratiwi dan Martina Restuati, *Perbandingan...*, hal. 55

signifikan. Karena  $t_o$  (T hitung)  $9.33 > t_t$  (t tabel)  $2.042$  (5%) maka dengan demikian  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima, berarti terdapat perbandingan antara variabel I (X1) minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ditinjau dari jenis kelamin perempuan dan variabel II (X2) minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ditinjau dari jenis kelamin laki-laki.<sup>5</sup>

**B. Perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh pada materi shalat di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa antara minat belajar siswa laki-laki terhadap materi shalat (Y1) dan diuji manova (*Mean Difference*) memiliki nilai  $28,20$ , sedangkan siswa perempuan memiliki nilai  $32,85$  ( $28,20 < 32,85$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar materi shalat siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

**C. Perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh pada materi zakat di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa antara minat belajar siswa laki-laki terhadap materi zakat (Y2) dengan uji manova (*Mean Difference*) memiliki nilai  $75,35$ , sedangkan siswa perempuan memiliki nilai  $85,25$  ( $75,35 < 85,25$ ). Maka

---

<sup>5</sup> Tiara Deslianti Putri, *Perbandingan Minat Belajar Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah lereng kecamatan kuok kabupaten Kampar*, (Riau: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 69

dapat disimpulkan bahwa minat belajar materi zakat siswa perempuan lebih tinggi dibanding dengan minat siswa laki-laki.

**D. Perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh pada materi puasa di Mahad At-tarbiyah Islamiah Lalor**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa antara minat belajar siswa laki-laki terhadap materi puasa (Y3) dengan uji manova (*Mean Difference*) memiliki nilai 51,65, sedangkan siswa perempuan memiliki nilai 59,50 ( $51,65 < 59,50$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar materi puasa siswa perempuan lebih tinggi dibanding dengan minat siswa laki-laki.

Hermaya, menyatakan bahwa perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dengan perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan, emosi, dan kemauan.<sup>6</sup> Rata-rata, anak perempuan memiliki performa lebih baik dari pada laki-laki dibidang kemampuan bahasa, memori verbal, kecepatan persepsi, dan keterampilan motorik halus. Sedangkan anak laki-laki memiliki performa lebih baik daripada perempuan dibidang matematika, sains, dan ilmu sosial.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Ida Ayu Candra Dewi, Made Utama, Gede Gunatama, *Analisis Perbandingan Unsur-Unsur Intrinsik Siswa di Kelas IX SMP Negeri 3 Singaraja Berdasarkan Jenis Kelamin*, (Singaraja: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 3

<sup>7</sup>Tiara Deslianti Putri, *Perbandingan Minat Belajar...*, hal. 9

Individu berbeda dengan individu lainnya, laki-laki berbeda dibanding perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan, emosi dan kemauan.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pelajaran fiqih termasuk pada ingatan verbal dan spasial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada perempuan lebih tinggi dibandingkan pada siswa laki-laki. Kebanyakan perbedaan gendernya cukup kecil, namun rata-rata perempuan cenderung mendapatkan skor lebih tinggi.

---

<sup>8</sup>Nanda Pratiwi dan Martina Restuati, *Perbandingan Hasil...*, hal. 8